

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) PADA
MATERI POLA GAMBAR DAN BILANGAN DI KELAS IV
UPTD SD NEGERI 13 PEUDADA**

Siti Ulyana¹, Jasmaniah², Novianti³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Almuslim

¹sitiulyana770@gmail.com, ²Jasmaniah64@gmail.com, ³noviyanti@umuslim.ac.id

ABSTRACT

The low mathematics learning outcomes of fourth-grade elementary students in pictorial and number patterns were caused by teacher-centered learning that limited student participation and conceptual understanding. This study aimed to improve students' learning outcomes through the Numbered Head Together (NHT) learning model. The research used a qualitative approach with Classroom Action Research conducted in two cycles involving 12 fourth-grade students. Data were collected through learning outcome tests, observations, and interviews, then analyzed descriptively. The results showed that the implementation of the NHT model improved students' learning outcomes and learning activities. Learning mastery increased from 66.67% in Cycle I to 91.7% in Cycle II. Teacher activity improved from 88.75% to 95%, while student activity increased from 87.5% to 95%. It can be concluded that the NHT model is effective in improving mathematics learning outcomes and student participation in elementary school learning.

Keywords: Learning outcomes, Numbered Head Together, pictorial and number patterns.

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SD pada materi pola gambar dan pola bilangan disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan memahami konsep. Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pada 12 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data meliputi tes hasil belajar, observasi, dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model NHT dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Ketuntasan belajar meningkat dari 66,67% pada siklus I menjadi 91,7% pada siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 88,75% menjadi 95%, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 87,5% menjadi 95%. Dengan demikian, model NHT efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dan keaktifan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Hasil belajar, Numbered Head Together, pola gambar dan bilangan*

A. Pendahuluan

Pendidikan matematika di tingkat sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif siswa. Salah satu materi penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah pola gambar dan pola bilangan karena materi tersebut menjadi dasar dalam memahami konsep matematika lanjutan, seperti aljabar dan deret pada jenjang pendidikan berikutnya. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, matematika masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang menarik sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan perlunya pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif agar mereka tidak hanya menghafal prosedur, tetapi juga memahami konsep secara mendalam.

Rendahnya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran

berlangsung. Siswa hanya menerima informasi tanpa adanya keterlibatan aktif dalam menemukan konsep pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya motivasi belajar dan kurang berkembangnya kemampuan berpikir siswa. Temuan Fitniawati et al., (2026) menyatakan bahwa kesulitan siswa dalam memahami konsep abstrak matematika dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar serta kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan guru. Selain itu, Kilpeläinen et al., (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi dan kerja sama antarsiswa dapat meningkatkan pemahaman konseptual serta kemampuan berpikir kritis siswa.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Penelitian Adawiya, (2022) menunjukkan bahwa model *Numbered Head Together* (NHT) mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa melalui aktivitas diskusi kelompok yang terstruktur.

Selanjutnya, Wat dan Himawati, (2024) menemukan bahwa model NHT dapat meningkatkan daya ingat dan partisipasi siswa karena adanya tanggung jawab individu dalam kelompok. Penelitian Ziyada et al., (2024) juga mengungkapkan bahwa penerapan NHT mampu menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif dan mengurangi dominasi siswa tertentu dalam diskusi kelompok.

Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan efektivitas model *Numbered Head Together* (NHT), penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan model NHT pada materi pola gambar dan pola bilangan di kelas IV sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada peningkatan hasil belajar secara umum tanpa mengkaji aktivitas guru, aktivitas siswa, dan respons siswa secara menyeluruh dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) pada penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar, aktivitas, dan respons siswa pada materi pola gambar dan pola

bilangan di kelas IV UPTD SD Negeri 13 Peudada.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Model ini dikembangkan oleh Spencer Kagan dengan tujuan melibatkan seluruh siswa secara aktif dalam pembelajaran melalui kerja kelompok dan tanggung jawab individu. Menurut Jahring, (2020), model NHT memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi karena setiap anggota kelompok memiliki peluang yang sama untuk mewakili kelompoknya dalam menjawab pertanyaan. Dengan demikian, model ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, pemahaman konsep, serta hasil belajar siswa pada materi pola gambar dan pola bilangan.

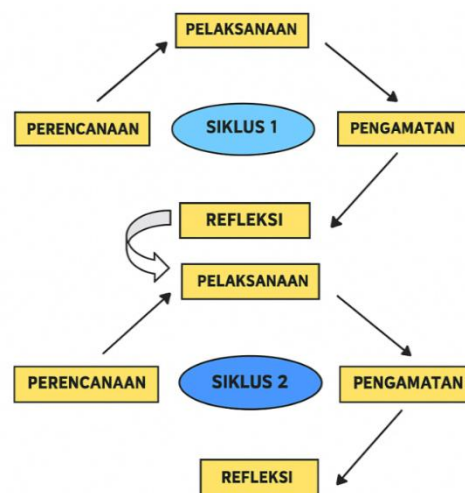
Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada materi pola gambar dan pola bilangan melalui penerapan model *Numbered Head*

Together (NHT), (2) bagaimana aktivitas guru dan siswa selama penerapan model *Numbered Head Together* (NHT), dan (3) bagaimana respons siswa terhadap penerapan model *Numbered Head Together* (NHT). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar, aktivitas guru dan siswa, serta respons siswa melalui penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) pada materi pola gambar dan pola bilangan di kelas IV UPTD SD Negeri 13 Peudada. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika, aktivitas, dan respons siswa kelas IV pada materi pola gambar dan pola bilangan

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang mengacu pada model Kemmis & McTaggart, (2014).

Gambar 1 Desain Siklus Penelitian PTK Menurut Kemmis Dan MC. Tagart



Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting).

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2026 di kelas IV UPTD SD Negeri 13 Peudada, Kabupaten Bireuen. Subjek penelitian berjumlah 12 siswa (7 perempuan dan 5 laki-laki). Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi pola gambar dan bilangan.

Tindakan yang diterapkan adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Langkah-langkah operasional

meliputi: (1) Penomoran siswa dalam kelompok; (2) Pengajuan pertanyaan; (3) Berpikir bersama (*head together*); dan (4) Menjawab pertanyaan berdasarkan nomor yang dipanggil. Siklus I difokuskan pada materi pola gambar, sedangkan Siklus II difokuskan pada materi pola bilangan.

Data dikumpulkan melalui tiga instrumen utama:

1. Tes: Terdiri dari tes awal dan tes akhir pada setiap siklus untuk mengukur hasil belajar kognitif.
2. Observasi: Menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk memantau keterlaksanaan model *Numbered Head Together* (NHT).
3. Wawancara: Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada 3 siswa (mewakili kategori kemampuan tinggi, sedang, dan rendah).

Penelitian ini dianggap berhasil apabila rata-rata hasil belajar Matematika peserta didik mencapai minimal 75 sesuai KKTP, serta aktivitas guru dan peserta didik mencapai minimal 80% yang menunjukkan efektivitas penerapan model pembelajaran NHT (Irawati et al., 2025). Dengan demikian, keberhasilan dalam penelitian ini tidak hanya diukur dari pencapaian nilai

siswa, tetapi juga dari kualitas pelaksanaan pembelajaran yang meliputi keterlibatan aktif siswa, kepatuhan terhadap rencana pembelajaran, serta peran guru sebagai fasilitator.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa

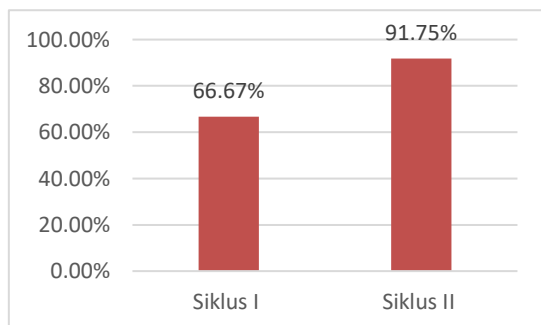
Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus II

indikator	Siklus 1	Siklus II
Presentase ketuntasan	66,67%	91,7%
kategori	Belum tuntas	tuntas

Berdasarkan Tabel 1, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II. Persentase ketuntasan klasikal pada Siklus I sebesar 66,67%, sehingga belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu minimal 80% siswa mencapai ketuntasan belajar. Setelah dilakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran di Siklus II, persentase ketuntasan meningkat menjadi 91,75%. Dengan demikian, terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 25,03%, yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mampu meningkatkan hasil belajar

siswa pada materi pola gambar dan pola bilangan.

Grafik 1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa



Grafik 1 memperjelas adanya peningkatan hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II. Visualisasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar pada akhir tindakan, sehingga indikator keberhasilan penelitian dapat terpenuhi.

2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa

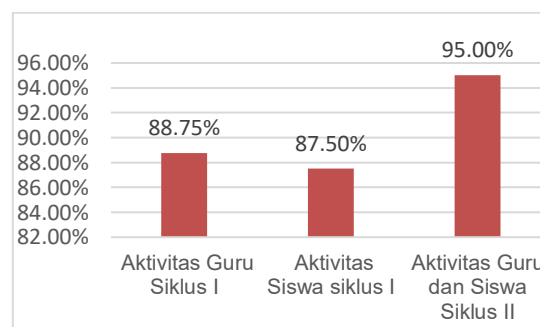
Tabel 2. Perbandingan Hasil Aktivitas Guru Dan Siswa

Aspek	Siklus 1	Siklus II	Peningkatan
Aktivitas Guru	88,75%	95%	6,25%
Aktivitas Siswa	87,50%	95%	7,50%

Berdasarkan Tabel 2, aktivitas guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Aktivitas guru meningkat dari 88,75% pada Siklus I menjadi 95,00% pada Siklus II atau meningkat sebesar 6,25%. Sementara itu, aktivitas siswa

meningkat dari 87,50% menjadi 95,00% atau meningkat sebesar 7,50%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan sintaks model *Numbered Head Together* (NHT) semakin optimal, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan melibatkan siswa secara aktif.

Grafik 2. Perbandingan Aktivitas Guru Dan Siswa



Grafik 2 memperlihatkan bahwa peningkatan aktivitas guru diikuti oleh peningkatan aktivitas siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik guru melaksanakan tahapan model *Numbered Head Together* (NHT), semakin tinggi pula keterlibatan siswa dalam berdiskusi, bekerja sama, dan menyampaikan hasil pembelajaran.

3. Hasil Wawancara Terhadap Respon Siswa

Berdasarkan hasil wawancara setelah pelaksanaan Siklus II, siswa memberikan respon positif terhadap penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Siswa menyatakan lebih percaya diri ketika nomor kepalanya dipanggil karena telah berdiskusi bersama anggota kelompok pada tahap head together. Selain itu, siswa juga merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mudah dipahami, serta mendorong seluruh anggota kelompok untuk saling membantu dalam menyelesaikan tugas.

Pembahasan

Pencapaian ketuntasan klasikal yang signifikan pada akhir siklus II mengindikasikan bahwa model pembelajaran Numbered Head Together efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pola gambar dan pola bilangan. Peningkatan tersebut didukung oleh karakteristik model NHT yang mengintegrasikan tanggung jawab individu dengan kerja sama kelompok melalui tahapan pembelajaran yang sistematis. Setiap peserta didik dituntut untuk memahami hasil diskusi karena memiliki peluang yang sama untuk mewakili kelompok dalam menyampaikan jawaban. Temuan ini sejalan dengan penelitian Jayantika et al. (2024) yang menyatakan bahwa model kooperatif tipe NHT mampu meningkatkan hasil belajar matematika melalui distribusi

tanggung jawab yang merata, sehingga setiap peserta didik memiliki peran dalam keberhasilan kelompok.

Efektivitas penerapan model pembelajaran Numbered Head Together juga didukung oleh keterlaksanaan sintaks pembelajaran yang berjalan secara sistematis pada setiap siklus. Pelaksanaan setiap tahapan pembelajaran yang konsisten menciptakan interaksi yang lebih efektif antara guru dan peserta didik maupun antarpeserta didik, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih terarah. Temuan ini sejalan dengan Komang et al. (2024) yang menjelaskan bahwa pengorganisasian kelas yang baik dalam model NHT membantu guru memfasilitasi interaksi belajar secara lebih efektif serta menjaga keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

Selain meningkatkan kualitas proses pembelajaran, pembentukan kelompok heterogen dalam model pembelajaran Numbered Head Together juga menciptakan mekanisme peer tutoring, yaitu peserta didik yang memiliki pemahaman lebih baik memberikan bantuan kepada teman yang

mengalami kesulitan belajar. Menurut Diana dan Stefany (2022), mekanisme tersebut mampu meningkatkan partisipasi aktif sekaligus mengurangi kecemasan peserta didik dalam pembelajaran matematika. Interpretasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara terhadap tiga peserta didik yang menyatakan bahwa mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat setelah terbiasa berdiskusi dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok.

Temuan penelitian ini juga mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran NHT mendukung terwujudnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered). Melalui setiap tahapan pembelajaran, peserta didik memperoleh kesempatan untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi, dan mengemukakan hasil pemikirannya, sehingga keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Keterlibatan aktif tersebut menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena peserta didik mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran. Sejalan dengan itu,

Novianti et al. (2025) menyatakan bahwa pembelajaran bermakna terbentuk ketika peserta didik berperan aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri, bukan sekadar menerima informasi dari guru. Oleh karena itu, penerapan model NHT tidak hanya memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antarpeserta didik, tetapi juga memperkuat proses konstruksi pengetahuan yang menjadi landasan terbentuknya pembelajaran yang bermakna.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pola gambar dan pola bilangan di kelas IV UPTD SD Negeri 13 Peudada. Penerapan model ini mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari 66,67% pada siklus I menjadi 91,7% pada siklus II. Selain itu, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan hingga mencapai kategori sangat baik dengan persentase masing-masing sebesar 95% pada siklus II. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa

memberikan respons positif terhadap penerapan model *Numbered Head Together* karena pembelajaran menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Dengan demikian, model *Numbered Head Together* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar matematika di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiya, R. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VII Siswa MTS Amalul Ikhlas. XIII(1).
- Diana, L. M., & Stefany, E. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* Berbantuan Media Video terhadap Keterampilan Sosial. *Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, 2(2), 130–140. <https://doi.org/10.52620/jeis.v2i2.31>
- Fitniawati, Taufik, M., & Muhajirin, M. (2026). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 2 Kayangan Tahun Pelajaran 2024/2025. *Fitniawati, M. Taufik, Muhammad Muhajirin STKIP Hamzar*. 12, 200–206.
- Iksan, M., & Acoci. (2024). Analisis Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Observasi Guru dan Siswa. 4, 80–91.
- Irawati, D. A., Rohmanurmeta, F. M., & Nasrulloh, M. (2025). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Berbantu Alat Peraga Panlintarmatika Siswa Kelas II SDN 01 Kanigoro. 4(1).
- Jahring. (2020). Kemampuan Koneksi Matematis Pada Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* Dan *Numbered Head Together*. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2667>
- Jayantika, I. G. A. N. T., Sudina, N. W. U. Y. A., Oktapani, K. S. A., &

- Adnyani, N. L. G. W. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Edukasi Matematika*, 13, 1–12.
<https://doi.org/10.59672/emasa.ins.v13i1.3428>
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The Action Research Planner*.
<https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2>
- Kilpeläinen, J., Pekka, P., & Antti, K. (2025). Cooperative Learning in Higher Education Physics – A Systematic Literature Review. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 0123456789.
<https://doi.org/10.1007/s10763-024-10538-3>
- Komang, N., Purnama, R., & Wiarta, I. W. (2024). *Numbered Head Together* Model Assisted by Concrete Media on Students' Critical Thinking Ability in Mathematics Learning. 7(1), 148–157.
- Novianti, N., Safira, S., Yanti, S. D., & Faizaturrahmi, F. (2025). Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Memanfaatkan Limbah Organik. *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan*, 5(4), 1566–1573.
<https://doi.org/10.36312/panthera.v5i4.796>
- Wat, A. T., & Himawati, Z. (2024). The Effectiveness of the Number Head Together (NHT) Type Cooperative Learning Model to Improve Arabic Language Learning Outcomes for Grade 7 Students of SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta. 04003.
- Ziyada, R. N., Karawang, U. S., Karawang, U. S., Karawang, U. S., Farida, N. A., Karawang, U. S., Karawang, U. S., The, M., & Head, N. (2024). Madinah: Jurnal Studi Islam Metode Numbered Heads Together Dalam Madinah : Jurnal Studi Islam. 11, 199–207.